

ISBN : 978-602-9188-38-7



IKATAN SARJANA EKONOMI INDONESIA (ISEI)  
CABANG SURABAYA KOORDINATOR JAWA TIMUR  
dan  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR



# PROCEEDING

Call for Papers  
Simposium Riset Ekonomi V

**“Memacu Pertumbuhan Ekonomi  
Menuju Kemandirian Bangsa”**



6 Oktober 2011

Gedung Pascasarjana  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"  
Jawa Timur

1



IKATAN SARJANA EKONOMI INDONESIA (ISEI)  
Cabang Surabaya Koordinator Jawa Timur

---

## ANALISIS POTENSI EKONOMI PARIWISATA SURABAYA

Siti Rahayu  
Jurusan Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Surabaya  
s\_rahayu@ubaya.ac.id

Fitri Novika Widjaja  
Jurusan Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Surabaya  
novika\_andin@yahoo.com

### *Abstract*

*Tourism is a very important sector in the economy of a country or region. Tourism's contribution to the State or local income is increasing. For that how tourism affects the economy becomes an important concern of government.*

*Surabaya as the second largest city in Indonesia turned out not to have a good tourism performance. The arrival of foreign tourists have only contributed less than 3% compared to the national. For this study aims to analyze the economic impact of tourism in Surabaya via input-output approach and the multiplier effect.*

*Keyword: Tourism, economic impact, input-output analysis, multiplier effect.*

## PENDAHULUAN

Ahli ekonomi memperkirakan sektor pariwisata akan menjadi salah satu aktivitas ekonomi penting abad 21. Peran sektor pariwisata terhadap perekonomian suatu negara melebihi sektor minyak dan gas, dan industri lainnya, jika dikembangkan dengan sebuah perencanaan dan terintegrasi. Sektor pariwisata akan menjadi katalisator terhadap pembangunan yang akan mempercepat proses pembangunan itu sendiri dan akan menjadi pemicu perekonomian di abad 21. Hal ini akan menimbulkan peluang baru bagi industri pariwisata (Yoeti, 2008; Karim, 2008; Omerzel, 2006; dalam Rahayu, 2010). Pendapat lainnya menyatakan bahwa pariwisata merupakan industri yang paling atraktif dan pertumbuhannya paling cepat di dunia. Menurut World Travel and Tourism Council (WTTC), pariwisata pada 2005 menjadi industri terbesar kedua yang menyumbang 3,8% Gross Domestic Product (GDP) global (Rosli & Azhar, 2007; dalam Othman and Rosli, 2011).

Fayissa, Nsiah, and Tadasse (2007) menyatakan bahwa diseluruh dunia, pariwisata tumbuh fenomenal dari 25 juta kedatangan tahun 1950 menjadi 808 juta tahun 2005 dengan rata-rata pertumbuhan 6,5% pertahun (UNWTO, 2006). Diperkirakan tren pariwisata 2020, perjalanan wisata dunia akan mencapai 1,6 milyar orang, diantaranya 438 juta orang akan berkunjung ke kawasan Asia Pasifik. Melihat potensi ini Indonesia dapat menawarkan segala daya tariknya untuk mendatangkan wisatawan dan merebut pangsa pasarnya (Dahlia, 2010).

Sugiyarto, Blake, and Sinclair (<http://www.nottingham.ac.uk/ttri>) menyatakan Indonesia adalah Negara kepulauan terbesar di dunia, membentang sepanjang 5.110 km sepanjang garis khatulistiwa dari timur sampai ke barat dan 1.888 km dari utara ke selatan. Indonesia terdiri dari 5 pulau besar yaitu (Jawa dan Bali, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi dan Irian Jaya) dan kira-kira 30 kelompok yang lebih kecil dengan lebih dari 17.000 pulau secara keseluruhan. Gugusan pulau-pulau yang diperkaya dengan sumberdaya alam dan